

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan urian di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepolisian Reserce Kriminal Polres Bone belum berjalan dengan efektif di buktikan dengan pengkauan atau keterangan dari beberapa korban yang menyatakan bahwa aparat kepolisian hanya menerima laporan dari masyarakat dan meminta korban pencurian tersebut untuk menunggu, tetapi tidak ada tindak lanjut sehingga membuat masyarakat malas melaporkan perkaranya dan menganggap sepele kasus pencurian handphone yang di alaminya dengan alasan nantinya pihak kepolisian hanya menerima laporan tanpa adanya tindak lanjut.
2. Upaya yang dilakukan oleh Reserce kriminal polres bone belum berjalan sesuai dengan Peraturan perUndang-Undang yang berlaku karena pihak kepolisian yang diminta segera menindak pencuri handphone malah lamban menangani laporan korban dibuktikan pihak kepolisian tidak melakukan upaya penyidikan dan penyelidikan. Disisi yang sama, pihak kepolisian berlarut-larut dalam mengungkap kasus tersebut.

## ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kepolisian Reserse Kriminal Resort Bone seharusnya melakukan transparansi mengenai aturan terkait tindak pidana pencurian handphone agar masyarakat yang mengalami peristiwa semacam ini langsung melaporkan perkaranya dan seharusnya pihak kepolisian menimbulkan kembali rasa kepercayaan kepada masyarakat dalam menangani kasus pencurian handphone harus sesuai dengan tugas dan fungsi Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.
2. Kepada pemerintah, khususnya Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk lebih mengoptimalkan upaya penyidik Unit Reserse Kriminal dengan menambah anggaran penyidikan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan Unit Reserse Kriminal di Kepolisian Resort Bone.